

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>1</sup> Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia.<sup>2</sup> Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>3</sup>

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal : 80

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),Hal : 72

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal : 11

pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan. Peneliti disini memulai penelitian pada tanggal 5 Maret 2016 sampai selesai.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Lodoyo. BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Lodoyo beralamat di JL. Mastrip no. 11 Kel. Kalipang Kec. Sutojayan Kab. Blitar. Alasan penulis melakukan penelitian di tempat ini adalah karena di BMT UGT Sidogiri menggunakan strategi pemasaran dengan sistem jemput bola, mempunyai program santunan muawanah dan asuransi pembiayaan sedangkan di BMT lain jarang sekali ditemukan strategi pemasaran dengan sistem jemput bola, mempunyai program santunan muawanah dan asuransi pembiayaan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini didapatkan melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dari Kepala Cabang, karyawan dan nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar serta dokumen dan bahan-bahan pustaka (literatur buku) yang berhubungan

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), Hal : 22

dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (*interview*), yaitu pengumpulan data yang pengambilan data melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar. Narasumber/informan dari wawancara ini meliputi kepala cabang (pimpinan), karyawan dan nasabah yang menerima layanan jempot bola, pemberian santunan muawanah dan asuransi pembiayaan dari BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar. Jenis wawancara ini adalah wawancara mendalam, dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2010), Hal : 47- 48

<sup>6</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian .....*, Hal : 165

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Lexy J. Moleong teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan empat tahap analisis, yaitu :

### **1. Analisis Domein**

Analisis domein dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.

### **2. Analisis Taksonomi**

Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dan wawancara berfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti.

### **3. Analisis Komponen**

Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.

### **4. Analisis Tema**

Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti.<sup>7</sup>

Cara analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu peneliti tidak mencari data untuk kepentingan pembuktian atau penolakan terhadap teori/konsep yang seperti tertuang dalam statement hipotesis penelitian. Peneliti menemukan fakta-fakta yang banyak dan beragam.

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, .....* , Hal : 149.

Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.<sup>8</sup> Dengan demikian analisis data secara induktif yaitu peneliti menemukan data/fakta-fakta khusus yang setelah dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar yang terkait dengan sistem jemput bola, santunan muawanah dan asuransi pembiayaan yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan penelitian, yaitu :<sup>9</sup>

##### 1. Kepercayaan (*kredibility*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

##### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>8</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., Hal : 28

<sup>9</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., Hal : 164-167

b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c. Trianggulasi

1) Trianggulasi sumber

Pada trianggulasi sumber ini peneliti akan meneliti tentang sistem jemput bola, satuan muawanah dan asuransi pembiayaan yang akan dilakukan tanya-jawab dengan beberapa karyawan BMT yang bersangkutan, seperti kepala cabang dan karyawan dalam BMT tersebut.

2) Trianggulasi teknik

Pada trianggulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3) Trianggulasi waktu

Pada trianggulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari,

kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

d. Analisis kasus negatif

Peneliti harus lebih jeli dalam mengumpulkan data dalam penelitian, seperti halnya dalam BMT tersebut terdapat kesenjangan atau ketidaksesuaian mengenai penjelasan sistem jempot bola, santunan muawanah dan asuransi pembiayaan antara 1 karyawan dengan karyawan lainnya, sehingga pada keadaan yang seperti ini peneliti harus benar-benar mengetahui mana yang merupakan data yang benar.

e. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f. Memberi check

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di lokasi/ tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu :<sup>10</sup>

### 1. Tahap pra – lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan sistem jempot bola, santunan muawanah dan asuransi pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT UGT Sidogiri Cabang Blitar. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, ....* , Hal : 125

#### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.